

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa analisis gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak melalui senam irama dapat meningkatkan kualitas perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang. Perlu diketahui pada masa-masa anak usia dini adalah masa dimana matangnya kemampuan psikis maupun fisik yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Dalam masa tersebut merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik seperti intelektual, emosional, bahasa, seni, dan moral spiritual. Kegiatan gerak dan lagu tidak bias dipisahkan dan sangat melekat pada anak usia dini. Kegiatan gerak dan lagu merupakan kegiatan bermain sambil belajar ataupun belajar sambil bermain yang diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus mengembangkan bahasa serta meningkatkan pendidikan yang diberikan pada usia dini.
2. Ternyata pentingnya metode belajar dengan gerak dan lagu sangat mempengaruhi ketajaman pendengaran dan daya konsentrasi anak terutama pada aspek perkembangan motorik kasar pada anak. Dengan metode seperti itu, anak usia dini akan lebih semangat belajar dibandingkan anak usia dini yang cara belajarnya tidak dengan metode gerak dan lagu. Didapati bahwa anak usia dini yang cara belajarnya tidak menggunakan metode gerak dan lagu cenderung tidak mau berlama-lama belajar bahkan tidak mau belajar sama sekali. Hal ini membuktikan bahwa anak usia dini cenderung mau belajar dengan giat apabila menggunakan metode gerak dan lagu. Dengan menggunakan metode gerak lagu, anak

usia dini akan merasakan kesenangan tersendiri dan bias membuatnya senang untuk belajar.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik kasar yang dapat ditingkatkan meliputi koordinasi lengan dan kaki serta kelentukan. Hal tersebut terlihat dari observasi pertemuan pertama motorik kasar anak kelompok B mencapai 58,47%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,96% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 82,67%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan penelitian analisis gerak dan lagu untuk kualitas keterampilan perkembangan motorik kasar anak bias diterapkan melalui senam irama, maka adasaran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru-guru TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang dapat mengadakan kegiatan senam irama sebagai upaya untuk mengembangkan peningkatan kualitas keterampilan motorik kasar pada anak, karena dalam penelitian ini senam irama terbukti dapat menggunakan analisis gerak dan lagu untuk meningkatkan kualitas keterampilan perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang.
2. Bagi orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggerakkan otot-ototnya melalui aktivitas senam irama atau sebuah permainan yang lebih kreatif dan lebih bervariasi agar anak tidak bosan dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan tersebut agar kualitas keterampilan perkembangan motorik kasar dapat meningkat.

UPI Kampus Serang

3. Bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar pada anak usia dini dapat mengembangkan kegiatan bukan hanya motorik kasar saja akan tetapi motorik halus yang lebih kreatif dan lebih bervariasi agar anak lebih meningkat kualitas perkembangan pertumbuhan pada usia dini.



UPI KampusSerang